

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penititan dan pembahasan yang sudah penulis jabarkan di atas terkait dengan judul penulis yaitu pola asuh orang tua tunggal dalam pendidikan akhlak anak di MI Ma'arif Surotrunan Alian, dapat disimpulkan :

1. Pola asuh yang dipakai orang tua tunggal di MI Ma'arif Surotrunan Alian ada 2 macam pola asuh yaitu pola asuh demokrasi dan pola asuh tidak peduli. Dari 5 narasumber yang berbeda dari keluarga taunggal yang berbeda pula ada 4 orang tua tunggal yang menggunakan pola asuh demokrasi. Dan hanya ada 1 keluarga tunggal yang menggunakan pola asuh tak peduli. Pola asuh demokrasi termasuk gaya asuh kategori terpopuler daripada pola asuh yang lainnya selain sifatnya yang tidak memaksa anak, tipe gaya asuh ini dapat melatih kepercayaan diri anak agar lebih mandiri dan bertanggungjawab dalam segala hal. Berbeda dengan pola asuh demokrasi, pola asuh tak peduli juga di terapkan oleh 1 keluarga tunggal di MI Ma'arif Surotrunan Alian, pola asuh ini dinilai kurang baik karena kesannya yang membiarkan anak tanpa pengawasan dan arahan dari kedua orang tuanya, dan disini orang tua dengan sengaja memberikan kebebasan kepada anak dengan alasan memiliki banyak anak serta melatih kemandirian anak tersebut. Pola asuh ini

dikhawatirkan dapat memberikan dampak yang kurang baik untuk tumbuh kembangnya anak saat ini dan sampai dimasa mendatang.

2. Akhlak siswa yang diasuh menggunakan gaya pola asuh diatas jika dilihat dari aspek jujur, sopan santun, dan tanggungjawab penulis menyimpulkan sudah cukup baik. Dari 5 narasumber yang berbeda dari keluarga tunggal yang berbeda, mereka dalam pengasuhan akhlak anak yang menggunakan 4 pola asuh demokrasi dan 1 pola asuh tak peduli. Dikuatkan dengan hasil wawancara penulis dengan narasumber serta hasil dari observasi yang sudah penulis lakukan selama penelitian berlangsung. Dari keluarga tunggal yang menggunakan pola asuh demokrasi hasil yang didapatkan sudah cukup baik, namun tidak jauh berbeda pula untuk anak yang dibesarkan menggunakan gaya asuh tak peduli, terlihat anak tersebut juga tidak jauh berbeda dengan anak yang menggunakan gaya asuh demokrasi. Dikarenakan kenalaran dari anak tersebut sudah berjalan, sehingga dapat membedakan mana yang baik dan kurang baik. Namun tetap saja gaya asuh tak peduli tidak dianjurkan diterapkan oleh orang tua kepada anak-anaknya.
3. Perbedaan pola pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua tunggal di Mi Surotrunan ada dua yaitu dari 5 orang tua tunggal seara keseluruhan, tiga dari mereka orang tua tunggal yaitu ayah, dan 2 dari mereka orang tua tunggal yaitu ibu. Kedua pola pengasuhan yang dilakukan oleh ibu ataupun ayah jelas berbeda, biasanya indetik

dengan kasih sayang dan manja yang dilakukan oleh ibu, dan pola pengasuhan dengan didikan tegas dan tanggungjawab yang dilakukan oleh ayah untuk mendidik anaknya. Hasil yang didapat dari penerapan pola pengasuhan yang dilakukan oleh ibu yaitu anak menjadi lebih manja namun menjadi sangat dekat dengan ibunya, berbanding dengan pola pengasuhan yang dilakukan oleh ayah, anak menjadi lebih mandiri, mengerti tugasnya seperti mengerjakan PR dan pulang bermain tepat waktu. Walaupun begitu setiap orang tua hanya ingin memberikan yang terbaik selama orang tua masih bisa. Terlebih mereka hanya sendirian dalam mendidik dan membesarkan anak.

4. Kendala yang dihadapi oleh beberapa orang tua tunggal di MI Ma'arif Surotrunan Alian penulis simpulkan sangat bervariasi, seperti terbatasnya ilmu agama yang dimiliki orang tua, selain itu pendidikan orang tua, waktu yang terbatas dengan anak, tidak memiliki dukungan dari pasangan, dan faktor ekonomi. Hal itu menjadikan kendala pada orang tua tunggal di MI Ma'arif Surotrunan Alian dalam memberikan pendidikan akhlak yang paling baik untuk anak-anaknya.

B. SARAN

1. Bagi Orang Tua

Orang tua yang baik sudah sepantasnya memberikan pengarahan dan pendidikan yang baik, dan itu dimulai dari pemilihan dalam pengasuhan anak. Orang tua diharapkan lebih selektif dalam memilih

gaya asuh yang baik sesuai dengan kebutuhan dan tidak lupa untuk membesarkan anak pada zamannya bukan sesuai zaman kedua orang tuanya. Karena pilihan gaya asuh yang kurang baik dapat mempengaruhi karakter, kepribadian serta akhlak anak tersebut.

2. Bagi Siswa

Hargai dan hormati kedua orang tuamu, Sayangi mereka selagi masih ada. Untuk segala hal yang orang tua lakukan semata-mata hanyalah untuk anak-anaknya.

C. PENUTUP

Dengan mengucap Ahamduliahirbbi'aamin, puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas kemudahan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pola Asuh Orang Tua Tunggal dalam Pendidikan Akhlak Anak di Mi Ma'arif Surtrunan Alian dengan lancar tanpa adanya halangan suatu apapun. Penulis juga meyakini, bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini semata karena kurangnya pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan peneitian di kmudian hari. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya untuk penulis sndiri dan orang lain. Terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu baik dari waktu pikiran dan tenaga semoga AllaH SWT membalas kalian semua dengan lebih Aamiin.